

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN *LESSON STUDY* DI KELAS V
SD GUGUS VI KOTA SOLOK**

TESIS



OLEH

**DESRIYONDRA
NIM. 14124011**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelas Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Desriyondra. 2016. The Improvement of Teachers' Pedagogic Competence in Teaching Math through *Lesson Study* in Grade V of SD Gugus VI Solok. Postgraduate Thesis, Universitas Negeri Padang.

This study is conducted based on the fact that the teachers' pedagogic competence is still low in teaching *Math* in grade V of SD Gugus VI Solok. This research was then aimed to improve the teachers' ability in developing a Lesson Plan, conducting a teaching and learning Process, and carrying out the evaluation process through *Lesson Study*.

This is a School Action Research. It was conducted in two cycles from April to May 2016. This research took place in SD Gugus VI Solok. It involved six grade V teachers as the subjects of the study. Research data was collected through document analysis and observation. The effectiveness of the action in each cycle was analyzed descriptively. Reflection was then made based on the result obtained from the analysis with the hope that better action could be implemented in the next cycle.

The result of the study shows that the use of the *Lesson Study* has improved the teachers' pedagogic competence, especially in creating a lesson plan, conducting the teaching and learning process and carrying out the evaluation of the learning process. The development of the teachers' pedagogic competence is evidenced through the lesson plan, created by teachers in cycle one whose average scores developed from 78,00 to 92,67 in cycle two, categorized as 'very good'. The teachers' process of teaching and learning has improved from the average score 73,14 with the category 'fairly good' become 86,40 with the category 'good' in cycle two. The last progress was also evident from the evaluation of the learning process which developed from the score 82,44 or category 'good' to become 89,59 or category 'good' in cycle two. Based on the findings of this research, it can be concluded that the *Lesson Study* has contributed to the development of the teachers' pedagogic competence in teaching Math.

ABSTRAK

Desriyondra. 2016. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan *Lesson Study* di Kelas V SD Gugus VI Kota Solok”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kompetensi pedagogik guru terutama dalam pembelajaran Matematika di kelas V SD Gugus VI Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan proses pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan *Lesson Study*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimulai pada bulan April sampai dengan Mei 2016. Penelitian ini berlokasi di SD Gugus VI Kota Solok dengan subjek penelitian guru kelas V yang berjumlah 6 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui analisis dokumen dan observasi. Keefektifan tindakan pada setiap siklus dari hasil analisis dokumen dan observasi dianalisis secara deskriptif kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Lesson Study* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peningkatan terlihat pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan nilai rata-rata 78,00 dalam kategori “Baik”, pada siklus II menjadi 92,67 dalam kategori “Amat Baik”. Peningkatan pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus 1 dengan nilai rata-rata 73,14 dalam kategori “Cukup”, pada siklus II menjadi 86,40 dalam kategori “Baik”. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata 82,44 dalam kategori “Baik”, pada siklus II menjadi 89,59 dalam kategori “Baik”. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa *Lesson Study* dapat digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Matematika.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Desriyondra*

NIM : 14124011

Nama

Tanda Tangan

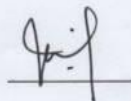
Tanggal

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Sc
Pembimbing I



18 - 8 - 2016

Dr. Mardiah Harun, M. Ed
Pembimbing II



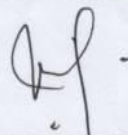
18 - 8 - 2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



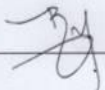
Dr. Alwen Bentri, M. Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi/ Konsentrasi



Dr. Mardiah Harun, M. Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Sc</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Mardiah Harun, M. Ed</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Taufina Taufik, M. Pd</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Risda Amini, M. Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Desriyondra*

NIM : 14124011

Tanggal Ujian : 12 – 08 – 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan *Lesson Study* di Kelas V SD Gugus VI Kota Solok”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya menyatakan



Desriyondra
NIM.14124011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan *Lesson Study* di Kelas V SD Gugus VI Kota Solok”. Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan S2 pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik moril maupun materil, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc dan Ibu Dr. Mardiah harun, M.Ed. selaku pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D, Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan Ibu Dr. Risda Amini, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. I Made Arwana, M.Sc, Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, dan Ibu Dr. Nur Asma, M.Pd, selaku validator instrumen penelitian yang telah

memberikan saran untuk perbaikan hasil penelitian ini Teristimewa untuk Papa dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan do,a sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

5. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran proses penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Bapak Janawir, S.Pd, Bapak Syafril, S.Pd, Bapak Edison, S.Pd, Ibu Dra. Hj. Eva Sastrius, dan Ibu Heni Herawati, S.Pd selaku Kepala sekolah di SD Gugus VI Kota Solok yang telah memberikan izin dan fasilitas guna pelaksanaan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.
9. Ibu Yunita Sulistiawati, S.Pd, Ibu Dewi Lena, S.Pd, Ibu Wide salfira, S.Pd, ibu Asnibar, S.pd, Ibu Mimi Suharti, S.Pd, dan bapak Afrizal, S.Pd sebagai guru kelas V SD Gugus VI Kota Solok yang telah membantu Peneliti saat melakukan penelitian.

10. Istriku tercinta Laspinorita, S.Pd, anak- anakku tersayang Habib Aulia Ulhaq, Fathan Khairan Muna, dan Muhammad Widan Murfid. Sebagai penyemangat dan motivator dalam penyelesaian studiku ini.
11. Selanjutnya kepada teman-teman PD-B BP 2014 salut buat kekompakannya dan rasa persaudaraan kita, yang salalu saling bahu membahu.
12. Rekan kerja di SD Negeri 12 Tanah Garam Kota Solok serta teman-teman Prodi Pendidikan Dasar angkatan 2014.
13. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi para pembaca. Untuk lebih sempurnanya tesis ini maka peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak.

Padang, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian.....	12
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	14
1. Hakikat Kompetensi Pedagogik Guru.....	14
1.1 Pengertian Kompetensi	14
1.2 Pengertian Kompetensi Pedagogik	21
2. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	59
2.1 Pengertian Matematika	59
2.2 Pengertian Pembelajaran Matematika	60
2.3 Tujuan Pembelajaran Matematika.....	62
2.4 Pembelajaran Matematika di SD	64
3. Hakikat <i>Lesson Study</i>	69

3.1 Pengertian <i>Lesson Study</i>	69
3.2 Keunggulan <i>Lesson Study</i>	70
3.3 Manfaat <i>Lesson Study</i>	71
3.4 Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	73
B. Penelitian yang Relevan	78
C. Kerangka Berfikir	80
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	81
B. Setting Penelitian.....	82
C. Subjek Penelitian.....	83
D. Prosedur Penelitian	84
E. Data dan Sumber Data	90
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	92
G. Analisa Data.....	95
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Studi Pendahuluan.....	99
B. Hasil Penelitian.....	103
1. Pelaksanaan Siklus I.....	103
1.1 Perencanaan.....	103
1.2 Pelaksanaan.....	105
1.3 Pengamatan.....	120
1.4 Refleksi.....	134
2. Pelaksanaan Siklus II	138
2.1 Perencanaan.....	138
2.2 Pelaksanaan.....	139
2.3 Pengamatan.....	150
2.4 Refleksi.....	164
C. Pembahasan.....	166

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan..... 182

B. Saran..... 183

DAFTAR PUSTAKA..... 184

LAMPIRAN..... 190

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Tahun 2015	5
2. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru dalam Mengikuti Kegiatan Perluasan wawasan Siklus I	121
3. Rekapitulasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Guru Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Siklus I.....	122
4. Rekapitulasi Lembar Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika Guru Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Siklus I.	127
5. Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika Guru Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Siklus I.....	133
6. Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru dalam Mengikuti Kegiatan Perluasan wawasan Siklus II	151
7. Rekapitulasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Guru Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Siklus II.....	152
8. Rekapitulasi Lembar Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika Guru Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Siklus II	156
9. Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika Guru Kelas V SD Gugus VI Kota Solok Siklus II	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	80
2. Alur Penelitian.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Menimbang Instrumen Penelitian.....	187
2. Izin Penelitian dari UNP.....	188
3. Rekomendasi Penelitian.....	189
4. Instrumen Penilaian Aktifitas Guru dalam Kegiatan Penambahan Wawasan.....	190
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	191
6. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran	204
7. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	220
8. Power Poin Lesson Study	227
9. Power Poin Sistematika Penulisan RPP	239
10. Power Poin Teknis Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	246
11. Power Poin Teknis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	251
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I Siklus I.....	252
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 Siklus I.....	257
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3 Siklus I.....	260
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I Siklus II	268
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2 Siklus II.....	279
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 3 Siklus II.....	288
18. Hasil Penilaian RPP Pertemuan I Siklus I	297
19. Hasil Penilaian RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	301
20. Hasil Penilaian RPP Pertemuan 3 Siklus I.....	306
21. Hasil Penilaian RPP Pertemuan I Siklus II	334
22. Hasil Penilaian RPP Pertemuan 2 Siklus II	338
23. Hasil Penilaian RPP Pertemuan 3 Siklus II	242

24. Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan ke I	
Siklus I	311
25. Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan ke 2	
Siklus I	317
26. Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan ke 3	
Siklus I	322
27. Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan ke I	
Siklus II.....	346
24. Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan ke 2	
Siklus II.....	351
28. Hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan ke 3	
Siklus II	356
29. Hasil Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan ke 1	
Siklus I	328
30. Hasil Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan ke 2	
Siklus I	330
31. Hasil Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan ke 3	
Siklus I	332
32. Hasil Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan ke 1	
Siklus II	361
33. Hasil Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan ke 2	
Siklus II	363
34. Hasil Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan ke 3	
Siklus II	365
35. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas pertama untuk segera dipecahkan salah satunya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa dilakukan hanya dengan memperbaiki kurikulum, menambah buku pelajaran, dan melengkapi sarana dan prasarana pendukung pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan itu adalah persoalan mikro pendidikan yang terkait dengan kemampuan guru, kesiapan guru, kesiapan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan, dan partisipasi masyarakat pendukung pendidikan yang ada di wilayahnya disertai penataan manajemen yang baik. Guru adalah orang pertama dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pelaku utama yang berada di barisan terdepan dalam proses pembelajaran, maka didikan dan bimbingan, yang diberikan guru kepada peserta didik menjadi penentu dalam menghantarkan kesuksesan pendidikan. Untuk mengemban tugas mulia tersebut guru harus senantiasa meningkatkan kualitasnya yang harus dilakukan secara terus menerus, sehingga guru betul- betul memahami kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan professional guru.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesionalisme yang standar. Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki seorang guru yang terkait dengan profesinya yang dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2009: 26) yang menyatakan bahwa:

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku- perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik- baiknya. Kusnandar (2010: 52).

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jadi kompetensi

guru (*teacher competency*) dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban- kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Atau bisa pula disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainnya terletak dalam tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk mengemban profesi tersebut. Kemampuan dasar itu tidak lain ialah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung. Keempat jenis kompetensi tersebut harus sepenuhnya dikuasai oleh guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan dapat mengelola pembelajaran dengan lebih baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) *butir a* dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik

adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Mulyasa, 2012: 75)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kenyataan di lapangan, berdasarkan pengalaman selama bertugas menjadi kepala sekolah di SD Negeri 12 Tanah Garam, dan Pembina KKG di SD Gugus VI Kota Solok yang merupakan subjek penelitian dari Penelitian Tindakan Sekolah ini, masih banyak kelemahan yang ditemui terutama dalam hal perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil Penilaian Kinerja Guru terhadap 6 orang guru

kelas V SD Gugus VI Kota Solok Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) Kelas V SD Gugus VI
Kota Solok Tahun 2015

NO	TUGAS UTAMA / INDIKATOR KIERJA GURU	NILAI KINERJA
I. PERENCANAAN PEMBELAJARAN		
1.	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	2
2.	Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir	3
3.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	2
4.	Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	2
Sub Total Nilai Kinerja Perencanaan Pembelajaran		9
Konversi Nilai		56.25
Kategori Nilai		SEDANG
II. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
A. Kegiatan pendahuluan		
5.	Guru memulai pembelajaran dengan efektif	2
B. Kegiatan inti		
6.	Guru menguasai materi pelajaran	2
7.	Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	3
8.	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	3
9.	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	2
10.	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	3
C. Kegiatan penutup		
11.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	3
Sub Total Nilai Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		18
Konversi Nilai		64.29
Kategori Nilai		CUKUP
III. PENILAIAN PEMBELAJARAN		
12.	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	3
13.	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	3
14.	Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	2
Sub Total Nilai Kinerja Penilaian Pembelajaran		8
Konversi Nilai		66.67
Kategori Nilai		CUKUP
TOTAL NILAI KINERJA GURU SETELAH PEMBOBOTAN		187.20
KONVERSI TOTAL NILAI KINERJA GURU KE SKALA 100 (PERMENNEG PAN RAN RB NO 16 TAHUN 2009, PASAL 15)		62.40
KATEGORI NILAI KINERJA GURU		CUKUP

Data tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru secara rata-rata menunjukkan nilai 62,40 dalam kategori “Cukup”. Rincian hasil penilaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut. Pada indikator penulisan Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan nilai 56,25 dalam kategori “Sedang”. Untuk indikator pelaksanaan proses pembelajaran dengan nilai 64,29 dalam kategori “Cukup”. Sedangkan pada indikator pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan nilai 66,67 dengan kategori “Cukup”.

Data di atas menggambarkan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru kelas V SD Gugus VI Kota Solok masih rendah. Melihat kenyataan seperti data di atas, perlu adanya upaya agar kompetensi pedagogik guru dapat ditingkatkan. Berbagai upaya telah dicoba untuk meningkatkan kompetensi guru. Diantaranya dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, pemberdayaan KKG, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, mengadakan *work shop* pada setiap awal semester. Namun hal ini belum banyak berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pedagogik guru. Beberapa hal yang diduga sebagai penyebab masih rendahnya kompetensi pedagogik guru selama ini adalah belum adanya tindak lanjut secara kontiniu dari kegiatan pembeinaan guru yang telah dilaksanakan.

Mengatasi berbagai kelemahan seperti yang dipaparkan di atas, diperlukan suatu strategi yang dapat membantu guru dalam mencapai kompetensinya. Dalam hal ini guru perlu bekerja sama dengan teman sejawat dalam upaya meminimalisir kelemahan dalam merencanakan dan

melaksanakan proses pembelajaran. Guru perlu pendampingan secara kontiniu sampai guru betul- betul mencapai kompetensi yang diharapkan, dan guru perlu diberikan umpan balik dari apa yang telah dilaksanakannya dalam proses pembelajaran. SeHINGA guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya, terutama dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Muara dari peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan.

Menjawab semua kekurangan dari fakta- fakta di atas dibutuhkan suatu inovasi untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena dipilih suatu model *in-service training* yang lebih berfokus pada upaya pemberdayaan guru sesuai kapasitas serta permasalahan yang dihadapi masing- masing. Inovasi tersebut adalah *Lesson Study*. *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. *Lesson Study* bukan metoda atau strategi pembelajaran tetapi kegiatan *Lesson Study* dapat menerapkan berbagai metoda/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

Alasan peneliti menggunakan *Lesson Study* adalah *pertama* peneliti dapat mengatasi langsung permasalahan yang mendasar yang dirasakan oleh guru. *Kedua* tidak mengganggu karena dilaksanakan setelah jam mengajar

selesai. *Ketiga* guru dapat memahami dan mempraktekan ilmu *Lesson Study* yang didapatnya.

Alasan berikutnya dari peneliti juga kemukakan pendapat dari para ahli sebagai berikut: *Lesson Study* diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar (Hendayana dkk, 2006).

Lesson Study mulai dikenal di Jepang pada tahun 1900-an, sebuah metode analisis kasus pada proses pembelajaran, ditujukan untuk membantu pengembangan profesional para guru dan membuka kesempatan bagi mereka untuk saling belajar berdasarkan praktik- praktik nyata di tingkat kelas (Rusman, 2010: 287). Hal tersebut sangat erat hubungannya dengan profesionalitas guru, dimana para guru dapat melaksanakan pembelajaran terhadap siswanya secara sempurna dan menghasilkan siswa yang terampil, cakap, dan berpengetahuan luas.

Lesson Study bukan suatu metode pembelajaran atau suatu strategi pembelajaran, tetapi dalam kegiatan *Lesson Study* dapat memilih dan menerapkan berbagai metode / strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi pendidik. *Lesson Study* merupakan suatu kegiatan pembelajaran dari sejumlah guru dan pakar pembelajaran yang mencakup 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu: perencanaan (*planning*), implementasi (*action*) pembelajaran dan obsevasi serta refleksi

(*reflection*). Terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas penulis akan mencoba meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas V SD Gugus VI Kota Solok, melalui Penelitian Tindakan Sekolah, yang akan penulis paparkan dalam sebuah judul penelitian “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan *Lesson Study* di Kelas V SD Gugus VI Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi beberapa fenomena penanda rendahnya kompetensi pedagogik guru pada pelajaran matematika di Kelas V SD Gugus VI Kota Solok, sebagai berikut.

1. Dalam perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
 - a. RPP yang digunakan oleh guru masih diadopsi dari berbagai sumber, sehingga keberadaan RPP belum sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah dan peserta didik.
 - b. Kurang sesuainya antara komponen dalam RPP, seperti antara kompetensi dasar dengan indikator dan tujuan pembelajaran.
 - c. RPP belum sepenuhnya dijadikan panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran,

- a. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara umum masih bersifat konvensional, ditandai dengan kurang kreatifnya peserta didik, dan suasana kelas masih didominasi oleh guru.
 - b. Sebagian guru masih belum termotivasi untuk menggunakan media dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
 - c. Dalam menyimpulkan pembelajaran guru belum sepenuhnya melibatkan siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari
3. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran
- a. Pelaksanaan evaluasi belum sesuai dengan program yang telah direncanakan.
 - b. Soal tes yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum dirumuskan dari indikator dan tujuan pembelajaran, sering kali soal yang digunakan diambil dari buku paket atau LKS yang ada.
 - c. Hasil dari pelaksanaan penilaian pembelajaran belum sepenuhnya dijadikan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya kompetensi pedagogik guru kelas V pada mata pelajaran matematika di Gugus VI Kota Solok. Akan tetapi atas pertimbangan keterbatasan yang dimiliki, dalam penelitian ini pembahasan akan dibatasi pada faktor-faktor yang diduga lebih berdampak pada peningkatan kompetensi guru antara lain adalah: kemampuan guru dalam merumuskan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi ini adalah melalui *Lesson Study*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan proses pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran matematika dengan *Lesson Study* di kelas V SD Gugus VI Kota Solok?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : Proses peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran matematika dengan *Lesson Study* di kelas V SD Gugus VI Kota Solok.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermamfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Hasilnya akan dapat menjadi bahan masukan bagi upaya peningkatan kompetensi guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Guru, sebagai bahan masukan terobosan dan gagasan yang lebih baik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik gurunya. Dengan adanya basil penelitian ini diharapkan akan memperoleh masukan dalam pengembangan potensi dirinya.
- b. Kepala sekolah, dengan adanya hasil penelitian mereka diharapkan dapat melihat altematif dalam mengambil kebijakan untuk pembinaan dalam peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian hasil penelitian ini akan dapat memperkaya alternatif-altematif yang mungkin ditempuh dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah menyangkut rendahnya kompetensi guru.
- c. Dinas pendidikan, sebagai masukan dalam melakukan pembinaan yang bekaitan dengan peningkatan kompetensi guru melalui *Lesson Study*.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian yang terkait dengan Kompetensi pedagogik guru dan pelaksanaan *Lesson Study*.

- e. Bagi peneliti sendiri, sebagai penambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian mengenai pelaksanaan *Lesson Study* dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.